

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukan adanya bahwa perempuan disabilitas digambarkan sebagai kelompok yang mengalami diskriminasi berganda, yaitu diskriminasi karena gender dan disabilitas yang saling berkaitan. Representasi tersebut terlihat melalui berbagai bentuk pembatasan ruang gerak, sikap overprotektif keluarga, domestifikasi, ketidaksetaraan dalam pekerjaan, hingga kerentanan dalam relasi hubungan romantis.

Dalam film, Dewi sebagai perempuan disabilitas cenderung ditempatkan dalam ruang domestik dan dianggap lebih aman jika berada di bawah pengawasan keluarga. Perlindungan yang diberikan sering kali berubah menjadi kontrol terhadap pilihan hidup perempuan disabilitas. Akibatnya, perempuan disabilitas lebih sering ditempatkan dalam ruang domestik dibanding ruang publik sehingga kesempatan mereka untuk berkembang secara sosial dan ekonomi menjadi terbatas. Di sisi lain, dengan adanya diskriminasi berganda yang melekat pada perempuan disabilitas, hubungan sosial maupun pekerjaan perempuan disabilitas sering diragukan kemampuannya dan kemandiriannya, berbeda jika dibandingkan dengan laki-laki disabilitas yang masih memiliki akses lebih besar terhadap ruang publik. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa gender menjadi faktor yang memengaruhi pengalaman hidup penyandang disabilitas.

Selain itu, dalam film ini juga memperlihatkan adanya ketimpangan

gender dalam relasi hubungan romantis. Dimana perempuan disabilitas sering menjadi pihak yang lebih rentan dalam menerima tekanan emosional, sosial, dan moral. Hal ini menunjukkan bahwa stigma dan stereotipe terhadap perempuan disabilitas yang masih sangat kuat dalam kehidupan sosial yang membuat mereka sering diposisikan sebagai individu yang lemah dan tidak sepenuhnya memiliki kuasa atas dirinya sendiri. Secara keseluruhan, film ini merepresentasikan perempuan disabilitas sebagai kelompok yang hidup dalam ruang sosial yang sempit, penuh pengawasan, dan tidak memiliki kesempatan yang setara karena adanya ketimpangan gender dan budaya patriarki yang memperkuat diskriminasi berganda terhadap perempuan disabilitas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian tentang diskriminasi berganda terhadap perempuan disabilitas dalam film *Dewi* masih belum banyak dilakukan, penelitian yang sering dilakukan hanya berfokus pada satu diskriminasi saja. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode semiotika Charles Sanders Pierce. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode teori lain seperti feminisme disabilitas, interseksionalitas, atau analisis resepsi untuk melihat pengalaman perempuan disabilitas dari sudut pandang yang berbeda. Sehingga representasi yang muncul tidak hanya berfokus pada kerentanan dan diskriminasi saja.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa representasi perempuan disabilitas dalam media masih sering menempatkan mereka sebagai individu yang lemah, bergantung pada orang lain, dan terbatas pada ruang domestik. Karena itu, pembuat film dan media diharapkan dapat menghadirkan representasi yang lebih beragam dan realistis mengenai kehidupan perempuan disabilitas. Perempuan disabilitas tidak hanya perlu ditampilkan dari sisi kerentanan, tetapi juga sebagai individu yang memiliki kemampuan, kemandirian, serta hak untuk menentukan pilihan hidupnya sendiri.

5.2.3. Saran Sosial

Penelitian terkait representasi perempuan disabilitas dalam film menunjukkan bahwa perempuan disabilitas masih sering ditempatkan dalam posisi yang dibatasi oleh konstruksi gender dan stigma disabilitas yang berkembang di masyarakat. Meskipun perlindungan dan perhatian yang muncul dalam film sering kali menempatkan perempuan disabilitas sebagai individu yang dianggap rentan, bergantung pada orang lain, dan lebih pantas berada dalam ruang domestik. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam upaya mengurangi stereotip dan diskriminasi terhadap perempuan disabilitas yang masih dianggap biasa dalam masyarakat dan media.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alfathoni, M. A. M., & Manesha, D. (2020). *Pengantar Teori Film Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.Sn. Dani Manesah, M.Sn. (2020).*
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2015). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (5th ed.). Sembiosa Rekatama Media.
- Cangara, H. H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (3rd ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ghufran, M., Kordi, H., Lusia, K., Muhammad, P., & Ramli, T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. www.batukarinfo.com
- Hartanto, F., & Yulianti, I. (2018). *Buku Ham Penyandang Disabilitas Mental*. www.komnasham.go.id
- Lestari, M. (2022). *Perempuan dalam Lingkup Kekerasan_ Potret Kelam Diskriminasi -- Melanie Pita Lestari, S_S_, M_H_ -- Pertama, 2022 -- CV_Madza Media -- 9786233776219 -- 23cb9d07f692840a3e355bb330350493 -- Anna's Archive*. i-159.
- Palulungan, Lusia. (2020). *Mengubah lewat berita : jurnalisme berperspektif perempuan, anak, & disabilitas*. Yayasan BaKTI.
- Prasetya, A. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi, Arif Budi Prasetya. (2019).*
- Sobur, A. (2017). *Buku Semiotika Komunikasi.PT Remaja Rosdakarya*
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

JURNAL

- Almira, A., & Aviandy, M. (2022). Representasi Difabel Di Rusia Dalam Film Corrections Class (Klass Korrektsii) Karya Ivan Tverdovsky. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 6(1), 49–68. <https://doi.org/10.38043/jids.v6i1.3397>
- Amanda, D., Wati, E. R. K., Nurrisalia, M., Atika, R., Ayumia, W. F., & Pratiwi, A. (2024). Subordinasi Sebagai Bentuk Diskriminasi: Mengungkap Pola Struktural Yang Menghambat Kemajuan Kaum Perempuan. *Kultura: Jurnal Ilmuhukum, Sosial, Dan Humaniora*, 2(5), 93–101.
- Arawindha, U., Thohari, S., & Fitriani, T. (2023). *Representasi Disabilitas Dalam Film Indonesia Yang Diproduksi Pasca Orde Baru*. 4(1), 133–151.
- Dilla, S., Wicaksono, H. A., & Tutiasri, R. P. (2023). Representasi Diskriminasi Penyandang Disabilitas Pada Film Miracle In Cell No.7 Studi Semiotik John Fiske. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10277–10284. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i12.3412>
- Entus Nuryana Ahmad, Nadya Amalia Nasution, & Ade Nur Istiani. (2024). Representasi Penyandang Disabilitas Dalam Iklan “Gerakkan Kebaikan Lampau Batasan.” *KOMVERSAL*, 6(1), 195–211. <https://doi.org/10.38204>

/komversal.v6i1.2036

- Fadhlil, M., 1✉, A., Dadan, S., Restuadhi, H., & Wuryaningsih, T. (2024). Diskriminasi Perempuan Penyandang Difabel Dalam Drama Korea Extraordinary Attorney Woo (2022). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4807–4822. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6011>
- Fairuza, H. T., Indrasari, F. L., & Shidqii, W. Z. (2022). Domestifikasi Perempuan sebagai Ibu Rumah Tangga dalam Iklan Sunlight edisi Cuci Cepat Bilas Cepat. *Jurnal Audiens*, 3(3), 1–9. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i3.11988>
- Febrina, D. (2024). Sexuality, Virginity and Disability: Analyzing the Movie Why Do You Love Me (2023). *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(3), 537–553. <https://doi.org/10.33822/jep.v7i3.8235>
- Gultom, F., & Pribadi, F. (2021). Symbolic Violence against Persons with Disabilities in the Trans TV Official Program Ngobrol Asal on YouTube. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 301–317. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v13i1.2364>
- Halim, R. (2021). People with Disabilities as Motivational Objects in the Kick Andy Talkshow Program: The Social Construction Approach of Reality Theory. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 15(2), 163–172. <https://doi.org/10.24090/KOMUNIKA.V15I2.4574>
- Harahap, R. M., Permatasari, C., Hayati, A., & Bararatin, K. (2023). Kajian Ruang Kepegawaian Di Gedung Komisi Nasional Disabilitas dalam Konsep Desain Inklusif. *INKLUSI*, 9(2), 167–196. <https://doi.org/10.14421/ijds.090203>
- Iqbal, M., Damran, A., Pulubuhu, D. A. T., & RAF, N. (2025). *Memaknai Diskriminasi: Pengalaman Hidup Perempuan Tunanetra dalam Perspektif Fenomenologi*. 5(1), 506–524.
- Karunia Sulistyandi, A., Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, ab, Ushuluddin, F., dan Dakwah, A., & Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, U. (2021). Penyampaian Pesan Dakwah Dalam Film “Aku Tahu Kapan Kamu Mati” Tahun 2020 (Pendekatan Analisis Semiotika). *Al-I’lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), 8–21. <https://doi.org/10.31764/JAIL.V5I1.5178>
- Lestari, D., & Wirdanengsih, W. (2020). stereotipe terhadap perempuan penyandang disabilitas di kota Padang (studi pada perempuan penyandang disabilitas daksa di DPC PPDI kota Padang). *Jurnal Perspektif*, 3(2), 262. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i2.249>
- Maria Borges, S. V., Marta, R. F., Panggabean, H. R. G., Briandana, R., & Chinmi, M. (2024). Stereotip Dan Prasangka Komunikasi Antar Pemeran Film Kos-Kosan Dengan Pespektif Wacana Kritis Mills. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komuni Kasi*, 7(2), 421–434. <https://doi.org/10.33822/Jep.V7i2.7236>
- Novianty, S., Aulia, A., Ananta, A. F., & Pangestoeti, W. (2025). Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan Penyandang Disabilitas dalam Dunia Kerja: Tinjauan Kebijakan Publik di Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(5), 431–439.
- Pratiwi, S., Fauziyyah, I. B., & Wahyudi, L. (2024). Menyingkap Representasi Perempuan Dan Simbol Agama Dalam Poster Film Horor Indonesia:

- Melampaui Stereotip. *Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 16(2), 207–218. <https://doi.org/10.33153/BRIKOLASE.V16I2.6594>
- Rabani, H. D., Wibowo, K. A., & Rahmawan, D. (2024). Analisis Representasi dan Stereotip Gender dalam Film Animasi Anak. *Jurnal Komunikasi Global*, 13(2), 219–240. <https://doi.org/10.24815/jkg.v13i2.39594>
- Rahmi, A. T., Susanti, S., & Agustin, H. (2021). Pencarian informasi melalui televisi dan film oleh tunarungu di Sumedang. *ProTVF*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v5i1.30283>
- Rahmi, I. H., Gemiharto, I., & Limilia, P. (2021a). Representasi penyandang disabilitas pada film “Yang Tidak Dibicarakan Ketika Membicarakan Cinta.” *ProTVF*, 5(1), 101. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v5i1.29673>
- Rahmi, I. H., Gemiharto, I., & Limilia, P. (2021b). Representasi penyandang disabilitas pada film “Yang Tidak Dibicarakan Ketika Membicarakan Cinta.” *ProTVF*, 5(1), 101–116. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v5i1.29673>
- Ramadhani, F. T., Alfando, J., Sary, K. A., Rifayanti, R., & Nurliah, N. (2024). Representasi Bullying Dalam Film Animasi Jepang ‘A Silent Voice.’ *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 247–256. <https://doi.org/10.30596/JI.V8I2.17300>
- Reza, R. U. A. (2024). Disabilitas dan Relasi Sosial Keluarga dalam Film An Irish Goodbye: Analisis Semiotika Roland Barthes. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 40–51. <https://doi.org/10.21070/kanal.v12i2.1768>
- Ro’fah, R. (2023). Perempuan dengan Disabilitas Merespon Covid-19. *INKLUSI*, 9(2), 237–260. <https://doi.org/10.14421/ijds.090206>
- Rokhmah, I. I., & Ro’fah, R. (2021). Positioning Isu Disabilitas dalam Gerakan Gender dan Disabilitas. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 20(1), 31–44. <https://doi.org/10.14421/musawa.2021.201.31-44>
- Saidah, M., & Setiyoningsih, A. (2023). Analisa Misrepresentasi Dalam Pembentukan Stereotype Pada Film Dokumenter. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(2), 285–305. <https://doi.org/10.14710/interaksi.12.2.285-305>
- Ullia, P., & Meutia, R. H. M. (2022). Representasi Feminisme dan Kesamaan Hak Bagi Disabilitas (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Iklan “Wardah Beauty Move You”). *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 5(1), 101. <https://doi.org/10.22373/jp.v5i1.12282>
- Wicaksono, P. A., & Febriana, P. (2024). Analisis Semiotika Perjuangan Perempuan dalam Musik Video Lim Kim “Yellow.” *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 9(4), 476–487. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v9i4.7193>
- Wicaksono, S. D. H. A., & Tutiasri, R. P. (2023). Representasi Diskriminasi Penyandang Disabilitas pada Film Miracle in Cell No.7 Studi Semiotik John Fiske. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10277–10284. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3412>
- Wijaya, J. A., & Firmanto, A. D. (2021). Representasi Gender Pada Film Tilik Menurut Studi Semiotika Roland Barthes. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 166–176. <https://doi.org/10.14710/interaksi.10.2.166-176>
- W.M, M. P., Soebiyanto, A. W., & Limijadi, E. K. S. (2021). Analisis Pelaksanaan

- Pemenuhan Hak Atas Informasi Dan Hak Kesehatan Reproduksi Perempuan Penyandang Disabilitas Di Kota Semarang. *Jurnal Usm Law Review*, 4(2), 547–564. <https://doi.org/10.26623/julr.v4i2.3229>
- Wulandari, T. W. S., Ninik, Manalu, A. G. B., & Salsabila, N. (2024). Di Balik Janji Inklusi: Kekerasan, Eksklusi, dan Tanggung Jawab Politik Kolektif terhadap Perempuan Penyandang Disabilitas. *Jurnal Perempuan*, 29(3), 273–285.
- Zain, A. M., Widhiastuti, H., & Maria Shinta Pratiwi, M. (2025). Overprotective Parents: Its Impact on Self-Adjustment and Social Interaction. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 14(4), 654. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v14i4.21192>

WEBSITE

- In-Shik, Y. (2022). *Ektraordinary Attorney Woo* [Video recording]. AStory, KT Studio Genie.
- Yamada, N. (2016). *A Silent Of Voice* [Video recording]. Kyoto Animation.
- Woo Shin, P. (2020). *It's Okay to Not Be Okay* [Video recording]. Story TV, Gold Medalist.
- Purwono HW, F. (2012). *Ayah Mengapa Aku Berbeda* [Video recording]. Rapi Film.